

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik¹. Pendidikan di Indonesia selalu berkembang setiap tahunnya, melalui perubahan kurikulum untuk menyesuaikan proses pembelajaran dan cara penyampainnya kepada pelajar.

Pendidikan terus mengalami pembaharuan sistem sesuai dengan perkembangan teknologi yang terus berkembang. Internet merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat digunakan sekolah untuk memberikan materi kepada pelajar. Penggunaan internet sebagai salah satu sarana belajar efektif yang dapat dijadikan salah satu cara untuk mengefisienkan proses belajar mengajar ditinjau dari aspek waktu, biaya dan tenaga. Perkembangan data pengguna internet Indonesia berdasarkan wilayah geografis pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Pengguna internet di Indonesia berdasarkan wilayah geografis tahun 2018

Wilayah	Jumlah (%)
Sumatera	21,6
Jawa	55,7
Bali dan Nusa Tenggara	5,2
Kalimantan	6,6
Sulawesi-Maluku-Papua	10,9

Sumber: APJII (2018)

Agroedukasi merupakan sarana belajar mengenai bidang pertanian. Agroedukasi di CV Hasil Sayur Indonesia (HSI) dilakukan dengan cara budidaya melon secara konvensional, dengan mempelajari kegiatan budidaya melon para siswa/i dapat mengetahui manfaat dari buah melon tersebut. Tempat wisata agroedukasi di Sukabumi hanya ada satu yaitu di daerah Cikundul.

Pengembangan agroedukasi yang dikembangkan di Desa Sukajaya merupakan tempat kedua setelah agroeduwisata Cikundul milik pemerintah Kota Sukabumi, oleh karena itu pemerintah Sukabumi menerapkan Desa Sukajaya sebagai desa yang memiliki ciri khas dengan buah melonnya dan memotivasi warga sukabumi untuk membudidayakan buah melon.

CV HSI merupakan tempat budidaya melon berbagai varietas seperti *caribbean gold*, *honey dew*, *king so*, *giant t*, *moon light*, *really*, *dalmation*, *kinanti*

¹ <https://kbbi.web.id/didik>



dan *shopi*. CV HSI dapat dijadikan tempat agroedukasi untuk siswa/i TK-SMA dan masyarakat Kota Sukabumi, memberikan pengetahuan mendasar mengenai pertanian dan proses budidaya melon secara garis besar. Jumlah penduduk Kota Sukabumi dapat dijadikan pasar potensial untuk CV HSI melaksanakan kegiatan agroedukasi tersebut, pada Tabel 2 menunjukkan jumlah penduduk di Kota Sukabumi selama tiga tahun terakhir.

Tabel 2 Jumlah penduduk di Kota Sukabumi tahun 2017-2019

Tahun	Jumlah penduduk (orang)
2017	323.788
2018	326.282
2019	348.945

Sumber: BPS (2017, 2018, 2019)

Jumlah siswa/i TK-SMA dapat dijadikan pasar potensial untuk CV HSI melaksanakan kegiatan agroedukasi tersebut, pada Tabel 3 menunjukkan jumlah siswa/i TK-SMA di Kota Sukabumi selama tiga tahun terakhir.

Tabel 3 Jumlah siswa/i TK-SMA Kota Sukabumi

Tahun	Jumlah siswa (orang)			
	TK	SD	SMP	SMA
2018	3114	33.019	19.658	8272
2019	3084	32.857	16.098	8108
2020	3948	33.491	15.984	7756

Sumber: BPS (2018, 2019, 2020)

CV HSI masih memiliki kendala dalam mengelola kegiatan agroedukasi yaitu kurangnya sumber daya manusia untuk mengelola manajemen kegiatan tersebut namun CV HSI memiliki *expert* dalam budidaya melon varietas yang dapat membantu dalam kegiatan agroedukasi. Menerapkan proses pendaftaran sampai dengan melakukan *follow up* terhadap konsumen adalah tugas operator dalam mengelola kegiatan agroedukasi, namun adanya pandemi *coronavirus disease 2019* (COVID-19) saat ini membuat kegiatan agroedukasi tidak dapat dilaksanakan secara langsung karena masyarakat harus melakukan *social distancing*. Mengembangkan peluang agroedukasi *digital* sebagai salah satu bentuk cara untuk menanggulangi kegiatan agroedukasi yang tidak dapat berjalan dengan lancar selama pandemi COVID-19 berlangsung dapat dimanfaatkan oleh perusahaan.

Kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi buah mengalami peningkatan tiap tahunnya, sehingga peluang yang dimiliki oleh CV HSI untuk tetap melakukan kegiatan agroedukasi agar dapat mengedukasi siswa/i mengenai manfaat dan budidaya buah melon terus berlanjut meskipun kegiatan tersebut dilakukan secara *digital*.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, adapun tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini yaitu:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pada CV HSI melalui penerapan analisis SWOT
2. Menyusun dan merancang pengembangan pada CV HSI berdasarkan pendekatan sembilan blok *business model canvas*
3. Membuat perencanaan finansial untuk pengembangan pada CV HSI

2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

2.1 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 11 April 2020, PKL dilaksanakan selama 12 minggu. Bertempat di CV HSI dengan alamat Jl. Mayor Mahmud, Kampung Babakan Kiara RT. 23 RW. 09, Ds. Sukajaya, Kec. Sukabumi, Kota Sukabumi. Waktu pelaksanaan PKL disesuaikan dengan jam kerja CV HSI mulai pukul 07.00 sampai dengan 15.00 WIB.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data dalam penulisan kajian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber informasi, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari data yang ada. Jenis dan sumber data penyusunan laporan pengembangan bisnis dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Jenis dan sumber data penyusunan laporan pengembangan bisnis

Jenis data	Deskripsi	Metode pengumpulan data	Sumber data
primer	Keragaan perusahaan, pengadaan input, kegiatan produksi buah melon, pemasaran, sumber daya	Wawancara langsung dengan pihak perusahaan,	Pemilik perusahaan

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.